

Evaluasi Program Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa: Analisis Efektivitas, Biaya dan Manfaat

Murni Kurniasari

murni.kurniasari22@mhs.uinjkt.ac.id

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Keyword

Effectiveness, Cost, Benefits, Program, Training, Leadership

Article History

Submission : 08-08-2023
Revised : 08-12-2023
Publish : 25-04-2024

Abstract

This research explores the effectiveness, costs, and benefits of the Basic Leadership Training Program at SMP Islam Raden Patah. Using a descriptive qualitative approach, the study evaluates the program's impact on participants, school staff, and the educational environment. Informants include students enrolled in the program, instructors, and school staff. Data collection techniques involve in-depth interviews, observations, and document analysis. Qualitative data analysis employs the reduction, presentation, and conclusion-drawing processes. The research findings indicate the success of the Basic Leadership Training Program (PLDK) at SMP Islam Raden Patah. The effectiveness analysis highlights improvements in students' leadership skills, positive changes in attitudes, and increased knowledge of leadership concepts. Cost evaluation reveals significant investments in instructors, facilities, and human resources, with potential long-term economic impacts. Benefit analysis emphasizes the program's contributions to academic achievements, positive behavioral changes, and the creation of an inclusive school atmosphere. Recommendations for program development and long-term monitoring are outlined as the foundation for sustaining PLDK in the future.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran krusial dalam membentuk masa depan sebuah bangsa, dan hal ini semakin menjadi fokus perhatian di era globalisasi ini (Dewi et al., 2023). Di tengah dinamika perkembangan masyarakat yang semakin kompleks, tantangan bagi dunia pendidikan pun semakin beragam (Novianti et al., 2023). Dalam konteks pendidikan di Indonesia, khususnya di tingkat menengah, perhatian terhadap pengembangan karakter, keterampilan, dan kepemimpinan siswa menjadi semakin penting (Duryat, 2021; Pare & Sihotang, 2023; Aisy & Santoso, 2022). Adanya harapan untuk mencetak generasi yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki keterampilan dan kepemimpinan yang dibutuhkan dalam menghadapi perubahan global (Puspa et al., 2023).

Salah satu inisiatif yang diambil oleh beberapa sekolah menengah, termasuk di SMP Islam Raden Patah Kota Depok, adalah melalui Program Latihan Dasar Kepemimpinan (PLDK). PLDK menjadi suatu bentuk upaya untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran praktis yang tidak hanya mencakup aspek akademis tetapi

juga pengembangan karakter dan kepemimpinan. Program semacam ini memberikan landasan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan esensial, seperti kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan tim, pengambilan keputusan, dan keterampilan interpersonal.

Periode saat ini juga menjadi sangat penting, karena Indonesia diperkirakan memasuki masa bonus demografi yang dimulai pada tahun 2020 (Maryati, 2015). Bonus demografi merujuk pada kondisi dimana jumlah penduduk usia produktif (penduduk usia kerja) lebih besar dibandingkan dengan usia nonproduktif (Khairunnisa & Nurwati, 2021; Panggabean, 2017). Dengan demikian, terdapat potensi besar dalam pengembangan sumber daya manusia yang dapat menjadi tulang punggung kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, melibatkan generasi muda, terutama siswa di tingkat menengah, dalam program yang tidak hanya mengedepankan aspek akademis tetapi juga keterampilan sosial dan kepemimpinan menjadi suatu kebutuhan mendesak.

Namun, dalam mengimplementasikan program semacam PLDK, pertanyaan mendasar

muncul: sejauh mana efektivitas program tersebut dalam mencapai tujuan pengembangan kepemimpinan siswa? Evaluasi efektivitas menjadi kunci untuk memahami dampak nyata dan keberhasilan program (Hayati & Yulianto, 2021). Di samping itu, evaluasi biaya juga menjadi aspek penting dalam konteks pembangunan pendidikan. Sebagai sebuah program ekstrakurikuler, PLDK memerlukan sumber daya, baik dari segi manusia maupun finansial. Pertanyaan mengenai sejauh mana biaya yang dikeluarkan untuk program ini dapat dijustifikasi oleh manfaat yang dihasilkan perlu dianalisis dengan cermat.

Oleh karena itu, penelitian yang mendalam mengenai evaluasi program ini menjadi sangat relevan dan bermakna. Dengan menyelidiki efektivitas, biaya, dan manfaat dari PLDK di SMP Islam Raden Patah, kita dapat menggali pemahaman yang lebih dalam tentang dampak program tersebut terhadap peserta, staf sekolah, dan lingkungan pendidikan. Hasil penelitian ini tidak hanya dapat memberikan wawasan bagi sekolah yang terlibat tetapi juga dapat memberikan sumbangan bagi perbaikan dan pengembangan program serupa di berbagai lembaga pendidikan.

Penting untuk diakui bahwa evaluasi program bukan hanya tentang mengukur seberapa baik suatu program berjalan, tetapi juga tentang memahami konteks, tantangan, dan potensi peningkatan. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada output, tetapi juga pada proses dan dampak yang lebih luas. Dengan demikian, evaluasi program menjadi alat penting dalam menjaga kualitas pendidikan dan menciptakan model-program yang dapat memberikan dampak positif jangka panjang. Sebagai bagian integral dari proses pembangunan pendidikan, evaluasi program seperti PLDK di SMP Islam Raden Patah memainkan peran strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan persiapan siswa untuk menghadapi masa depan yang semakin kompleks dan dinamis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas, biaya dan manfaat Program Latihan Dasar Kepemimpinan di SMP Islam Raden Patah Kota Depok.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis efektivitas, biaya, dan manfaat Program Latihan Dasar Kepemimpinan di SMP Islam Raden Patah Kota Depok. Lokasi penelitian terfokus pada

lingkungan sekolah tersebut, dengan melibatkan partisipan dari siswa yang mengikuti program, instruktur, dan staf sekolah terkait. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan tujuan mendetailkan karakteristik serta kondisi yang ada. Pendekatan penelitian dilakukan melalui observasi langsung terhadap kegiatan program, wawancara mendalam dengan informan kunci, dan analisis dokumen terkait program.

Informan terdiri dari siswa yang telah mengikuti Program Latihan Dasar Kepemimpinan, instruktur yang menyelenggarakan kegiatan, dan staf sekolah terkait pelaksanaan program. Teknik pengumpulan data melibatkan observasi partisipatif, wawancara semi-struktural, dan analisis dokumen terkait program (Hendrajana et al., 2023). Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif melalui proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan (Rukajat, 2018). Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan memberikan pemahaman holistik terhadap efektivitas Program Latihan Dasar Kepemimpinan, sambil merinci aspek biaya dan manfaatnya di konteks spesifik SMP Islam Raden Patah Kota Depok.

PEMBAHASAN

Analisis Efektivitas Program Latihan Dasar Kepemimpinan

Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai (Sari et al., 2018). Analisis efektivitas digunakan untuk menilai sejauh mana program ini berhasil dalam mencapai tujuan pengembangan kepemimpinan siswa. Melalui pendekatan yang holistik dilakukan untuk memeriksa perubahan keterampilan kepemimpinan, sikap, dan pengetahuan siswa sebelum dan setelah mengikuti program.

Pertama-tama, SMP Islam Raden Patah Kota Depok mengukur perubahan dalam keterampilan kepemimpinan siswa dengan menggunakan instrumen penilaian yang dikembangkan secara khusus untuk penelitian ini. Temuan awal menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam aspek-aspek kunci, termasuk kemampuan komunikasi, pengambilan keputusan, dan kemampuan memimpin tim. Analisis statistik menyeluruh dilakukan untuk memvalidasi hasil dan memastikan bahwa perubahan yang diamati tidak bersifat kebetulan.

Selain itu, SMP Islam Raden Patah Kota Depok memperdalam penilaian dengan memeriksa perubahan sikap siswa terhadap

kepemimpinan. Dengan menggunakan kuesioner psikometrik yang teruji, kami mengamati perubahan dalam persepsi siswa terkait nilai-nilai kepemimpinan, motivasi untuk mengambil inisiatif, dan rasa tanggung jawab terhadap tindakan mereka. Analisis kualitatif dilakukan untuk menggali lebih dalam faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi perubahan sikap ini.

Sementara itu, peningkatan pengetahuan siswa tentang konsep kepemimpinan dievaluasi melalui ujian pengetahuan prates dan pascates. SMP Islam Raden Patah Kota Depok mengevaluasi sejauh mana siswa dapat memahami teori-teori kepemimpinan, menerapkannya dalam konteks praktis, dan mengaitkannya dengan pengalaman sehari-hari mereka di sekolah. Hasil menunjukkan peningkatan yang konsisten dalam pemahaman konsep-konsep kunci.

Secara keseluruhan, temuan ini memberikan indikasi positif terkait efektivitas Program Latihan Dasar Kepemimpinan di SMP Islam Raden Patah. Siswa tidak hanya mengalami peningkatan dalam keterampilan praktis kepemimpinan tetapi juga menunjukkan perubahan positif dalam sikap dan pemahaman konsep. Hal ini menciptakan landasan yang kuat untuk mendukung klaim bahwa program ini berhasil mencapai tujuan pengembangan kepemimpinan yang diinginkan.

Namun, meskipun hasilnya positif, perlu dicatat bahwa evaluasi efektivitas suatu program bukanlah akhir dari perjalanan ini. Dalam konteks ini, penelitian ini juga menyelidiki faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi variabilitas hasil, termasuk faktor sosial, lingkungan, dan kebijakan sekolah. Analisis ini dirancang untuk memberikan wawasan mendalam tentang konteks di mana program ini diimplementasikan dan menentukan apakah ada aspek tertentu yang dapat ditingkatkan atau disesuaikan untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang.

Dalam rangka memperkuat temuan kami, kami juga melakukan wawancara mendalam dengan sejumlah siswa yang telah mengikuti program. Hasilnya tidak hanya memberikan perspektif tambahan terhadap perubahan yang mereka alami tetapi juga memberikan insight tentang bagaimana program ini dapat lebih baik disesuaikan dengan kebutuhan dan harapan siswa. Hasil wawancara ini menciptakan narasi yang mendalam tentang dampak program pada tingkat personal, yang dapat menjadi dasar bagi rekomendasi pengembangan program di masa depan.

Evaluasi efektivitas Program Latihan Dasar Kepemimpinan di SMP Islam Raden Patah memberikan bukti kuat bahwa program ini berhasil mencapai tujuan pengembangan kepemimpinan. Temuan ini memberikan kontribusi yang signifikan tidak hanya pada tingkat sekolah tetapi juga memiliki implikasi penting untuk pengembangan program serupa di institusi pendidikan lainnya. Selain itu, wawasan mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil penelitian membuka jalan bagi perbaikan dan penyesuaian program di masa depan.

Analisis Biaya Program Latihan Dasar Kepemimpinan

Program Latihan Dasar Kepemimpinan (PLDK) di SMP Islam Raden Patah Kota Depok menjadi fokus penelitian ini, dengan tujuan utama mengevaluasi aspek biaya yang terlibat dalam pelaksanaan program tersebut. Analisis Manfaat Biaya (AMB) digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan membandingkan manfaat sosial dan biaya dari suatu proyek atau program investasi. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi penggunaan sumber daya ekonomi yang terbatas secara efisien (Rahmiyati et al., 2018). Evaluasi biaya menjadi krusial untuk memahami efisiensi dan keberlanjutan program, serta memberikan wawasan bagi pengambilan keputusan di tingkat kebijakan sekolah. Analisis biaya dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai komponen, termasuk biaya operasional, biaya sumber daya manusia, dan potensi dampak ekonomi jangka panjang.

Dalam mengevaluasi biaya operasional PLDK, langkah awal adalah membedah komponen biaya yang terlibat. Biaya instruktur melibatkan honorarium dan pelatihan khusus yang mereka terima. Sebagai upaya meningkatkan kualitas pengajaran, program ini menginvestasikan sumber daya signifikan dalam merekrut instruktur berkompeten dan berpengalaman. Pemeliharaan fasilitas dan akuisisi peralatan untuk kegiatan lapangan juga menjadi bagian integral dari biaya operasional, yang mencerminkan komitmen sekolah dalam menyediakan lingkungan yang mendukung pembelajaran siswa.

Selain instruktur, biaya sumber daya manusia juga mencakup peran staf sekolah yang terlibat dalam koordinasi dan pelaksanaan program. Dari aspek ini, ditemukan bahwa pelaksanaan PLDK memerlukan pengalokasian waktu dan tenaga yang signifikan dari staf

sekolah, baik sebelum, selama, maupun sesudah program. Evaluasi biaya sumber daya manusia tidak hanya melibatkan upah, tetapi juga melibatkan aspek pelatihan tambahan yang mungkin diperlukan untuk meningkatkan kualifikasi staf terkait.

Salah satu dimensi penting yang dianalisis dalam biaya program ini adalah potensi dampak ekonomi jangka panjang. Meskipun pada awalnya mungkin sulit diukur secara langsung, investasi dalam pelatihan kepemimpinan dapat membawa dampak signifikan pada perkembangan siswa yang dapat memantapkan diri dalam pencapaian akademis dan karir. Analisis potensi dampak ekonomi mencakup pemantauan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, pencapaian akademis, dan perkembangan kemampuan kepemimpinan yang mungkin memberikan manfaat finansial dalam jangka panjang.

Meskipun aspek kuantitatif menjadi fokus utama dalam analisis biaya, penting untuk mencakup pertimbangan kualitatif. Misalnya, analisis kepuasan peserta dan instruktur, persepsi staf sekolah terkait manfaat program, dan dampak positif pada budaya sekolah menjadi elemen penting yang melengkapi pemahaman biaya program. Aspek-aspek ini, meskipun tidak terukur secara langsung dalam satuan finansial, memberikan gambaran lengkap tentang nilai dan keberlanjutan PLDK di SMP Islam Raden Patah Kota Depok.

Berdasarkan analisis biaya yang dilakukan, ditemukan bahwa PLDK di SMP Islam Raden Patah merupakan investasi yang signifikan, dengan biaya operasional dan sumber daya manusia yang tidak dapat diabaikan. Namun, pada saat yang sama, potensi dampak positif jangka panjang, baik dari segi pengembangan siswa maupun prestasi sekolah, menciptakan landasan untuk mendukung keberlanjutan program ini. Rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi biaya, seperti eksplorasi opsi mitra eksternal atau optimalisasi penggunaan sumber daya manusia, dapat menjadi pertimbangan penting bagi kebijakan sekolah di masa mendatang. Kesimpulannya, analisis biaya memberikan pandangan yang komprehensif dan kontekstual terhadap nilai dan dampak Program Latihan Dasar Kepemimpinan di SMP Islam Raden Patah Kota Depok.

Analisis Manfaat Program Latihan Dasar Kepemimpinan

Program Latihan Dasar Kepemimpinan (PLDK) di SMP Islam Raden Patah Kota Depok menyajikan dampak yang signifikan terhadap peserta program, staf sekolah, dan lingkungan belajar secara keseluruhan. Analisis manfaat program adalah proses evaluasi yang digunakan untuk memahami dan mengukur dampak positif yang dihasilkan oleh suatu program (Irianto, 2001). Tujuannya adalah untuk menilai apakah program tersebut memberikan manfaat yang diharapkan dan apakah manfaat tersebut sebanding dengan biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan program tersebut. Dalam analisis ini, manfaat program dapat berupa berbagai hasil yang diinginkan, seperti perubahan sosial, ekonomi, atau lingkungan yang positif. Analisis manfaat program membantu pengambil keputusan dalam mengevaluasi efektivitas dan efisiensi dari suatu program serta memprioritaskan alokasi sumber daya yang tersedia (Mahmudi, 2011). Analisis manfaat program ini mencakup sejumlah aspek, termasuk perubahan perilaku siswa, peningkatan keterampilan kepemimpinan, dan kontribusi positif terhadap atmosfer sekolah. Evaluasi manfaat ini melibatkan metode kualitatif untuk menyelidiki dimensi kehidupan siswa yang tidak selalu dapat diukur dengan metrik kuantitatif.

Salah satu hasil paling mencolok dari PLDK adalah peningkatan keterampilan kepemimpinan yang diamati pada peserta program. Melalui analisis partisipatif dan wawancara mendalam dengan siswa, ditemukan bahwa mereka mengalami perkembangan yang signifikan dalam memimpin dan bekerja dalam tim. Proses pengembangan keterampilan ini sering kali terjadi melalui simulasi situasi kehidupan nyata, di mana siswa dihadapkan pada tantangan dan tanggung jawab kepemimpinan. Efek ini tidak hanya terlihat dalam konteks program, tetapi juga tercermin dalam partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan proyek kolaboratif di sekolah.

Selain peningkatan keterampilan kepemimpinan, PLDK juga menciptakan perubahan perilaku positif pada pesertanya. Analisis perilaku melibatkan observasi dan wawancara dengan staf sekolah yang mencatat perubahan sikap, rasa tanggung jawab, dan interaksi sosial siswa. Ditemukan bahwa siswa yang mengikuti program ini mengembangkan sikap yang lebih proaktif, bertanggung jawab, dan memiliki kemampuan berkomunikasi yang lebih baik. Ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan produktif di SMP Islam Raden Patah.

Pentingnya analisis manfaat juga tercermin dalam kontribusi program terhadap prestasi akademis siswa. Melalui pemantauan hasil akademis siswa yang mengikuti PLDK, ditemukan bahwa mereka cenderung memiliki performa yang lebih baik dibandingkan dengan rekan-rekan sekelasnya yang tidak mengikuti program serupa. Fokus pada pengembangan kepemimpinan tampaknya memberikan dampak positif pada motivasi belajar siswa dan kemampuan mereka untuk mengatasi tantangan akademis. Oleh karena itu, program ini tidak hanya memberikan manfaat sosial-emosional, tetapi juga meningkatkan pencapaian siswa secara akademis.

Selain manfaat langsung dalam hal keterampilan dan prestasi, PLDK di SMP Islam Raden Patah juga memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan karakter dan etika kepemimpinan siswa. Ditemukan bahwa siswa yang mengikuti program ini menginternalisasi nilai-nilai kepemimpinan, seperti integritas, empati, dan kepemimpinan berbasis nilai. Analisis wawancara dan kuesioner mencatat perubahan sikap positif ini, yang menciptakan lingkungan sekolah yang lebih harmonis dan beretika.

Efek positif PLDK juga terlihat dalam partisipasi siswa dalam kegiatan ekstra-kurikuler dan organisasi di sekolah. Analisis data kehadiran dan partisipasi siswa menunjukkan peningkatan signifikan setelah mengikuti program, menandakan bahwa siswa yang mengikuti PLDK cenderung lebih aktif dan berkontribusi pada kegiatan sekolah di luar jam pelajaran. Hal ini menciptakan budaya sekolah yang dinamis dan memotivasi siswa untuk terlibat dalam pengembangan komunitas pendidikan mereka.

Selain manfaat individu, PLDK juga memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan sekolah secara keseluruhan. Analisis observasional menunjukkan bahwa atmosfer sekolah menjadi lebih inklusif, kolaboratif, dan penuh semangat setelah implementasi program. Interaksi antar-siswa yang lebih positif, kerjasama tim yang lebih erat, dan peningkatan semangat kebersamaan menjadi dampak yang dapat dirasakan oleh semua anggota komunitas sekolah.

Analisis manfaat Program Latihan Dasar Kepemimpinan di SMP Islam Raden Patah Kota Depok mencerminkan dampak positif yang luas dan mendalam pada peserta program, staf sekolah, dan lingkungan belajar secara keseluruhan. Dari peningkatan keterampilan kepemimpinan hingga kontribusi positif terhadap prestasi akademis dan

budaya sekolah, program ini memiliki nilai strategis yang signifikan. Rekomendasi untuk memperluas program, meningkatkan aksesibilitas, dan terus memonitor dampak jangka panjang dapat menjadi landasan untuk keberlanjutan dan pengembangan program kepemimpinan di masa mendatang. Dengan demikian, analisis manfaat ini memberikan pandangan mendalam tentang pentingnya Program Latihan Dasar Kepemimpinan sebagai bagian integral dari pendidikan di SMP Islam Raden Patah Kota Depok.

KESIMPULAN

Dalam menganalisis efektivitas Program Latihan Dasar Kepemimpinan (PLDK), ditemukan bahwa program ini berhasil meningkatkan keterampilan kepemimpinan siswa secara signifikan. Evaluasi melibatkan metode kualitatif dan kuantitatif, termasuk analisis statistik dan pendekatan partisipatif. Hasil menunjukkan perubahan positif dalam keterampilan, sikap, dan pengetahuan siswa, memberikan indikasi positif terkait pencapaian tujuan pengembangan kepemimpinan. Analisis biaya mengidentifikasi investasi yang signifikan dalam operasional dan sumber daya manusia PLDK. Meskipun biaya tinggi, potensi dampak positif jangka panjang pada pengembangan siswa dan prestasi sekolah memberikan dasar kuat untuk mendukung keberlanjutan program. Rekomendasi efisiensi biaya, seperti mitra eksternal atau optimalisasi sumber daya manusia, dapat memandu kebijakan sekolah di masa mendatang. Selanjutnya, analisis manfaat mengungkapkan dampak positif program tidak hanya pada keterampilan kepemimpinan tetapi juga pada perilaku siswa, prestasi akademis, dan atmosfer sekolah. Rekomendasi untuk memperluas dan meningkatkan aksesibilitas program ini dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi komunitas pendidikan. Secara keseluruhan, evaluasi ini memberikan pandangan holistik tentang PLDK di SMP Islam Raden Patah, menyajikan bukti efektivitas, pertimbangan biaya, dan manfaat yang signifikan. Rekomendasi pengembangan program berdasarkan temuan ini dapat menjadi landasan untuk perbaikan dan peningkatan keberlanjutan program kepemimpinan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Aisy, D. R., & Santoso, G. (2022). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Jiwa Kebangsaan Bagi Generasi Muda Milenial. *Jurnal*

- Pendidikan Transformatif*, 1(3), 164-172.
- Dewi, A. C., Jannah, M., Cantika, A. Z., Aurora, F., & Amirah, A. (2023). Menelusuri Jejak Guru Ideal di Era Digital. *PENDIRI: Jurnal Riset Pendidikan*, 1(1), 1-8.
- Duryat, H. M. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan: Meneguhkan Legitimasi Dalam Berkontestasi Di Bidang Pendidikan*. Penerbit Alfabeta.
- Hayati, N., & Yulianto, E. (2021). Efektivitas Pelatihan Dalam Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia. *Journal Civics and Social Studies*, 5(1), 98-115.
- Hendrajana, I. G. M. R., Darsana, I. M., Mahendra, I. W. E., & Sukaarnawa, I. G. M. (2023). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Mafy Media Literasi Indonesia.
- Irianto, J. (2001). *Prinsip-prinsip Dasar Manajemen Pelatihan*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Khairunnisa, S., & Nurwati, N. (2021). Pengaruh Pernikahan Pada Usia Dini Terhadap Peluang Bonus Demografi Tahun 2030: Pengaruh Pernikahan Pada Usia Dini Terhadap Peluang Bonus Demografi Tahun 2030. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial HUMANITAS*, 3(1), 45-69.
- Mahmudi, I. (2011). CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan. *At-Ta'dib*, 6(1), 111-125.
- Maryati, S. (2015). Dinamika Pengangguran Terdidik: Tantangan Menuju Bonus Demografi di Indonesia. *Economica: Journal of Economic and Economic Education*, 3(2), 124-136.
- Novianti, N., Padang, S. L., Sambolangi, O., Panan, K., & Allo, A. B. (2023). Manajemen Pendidikan dan Kepemimpinan Kristen di Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(6), 513-528.
- Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan Holistik untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27778-27787.
- Panggabean, M. (2017). Studi Deskriptif tidak Tercapainya Bonus Demografi di Kabupaten Landak. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Kewirausahaan*, 6(1), 43-58.
- Puspa, C. I. S., Rahayu, D. N. O., & Parhan, M. (2023). Transformasi Pendidikan Abad 21 Dalam Merealisasikan Sumber Daya Manusia Unggul Menuju Indonesia Emas 2045. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3309-3321.
- Rahmiyati, A. L., Abdillah, A. D., Susilowati, S., & Anggaraini, D. (2018). Cost Benefit Analysis (CBA) Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Susu Pada Karyawan di PT. Trisula Textile Industries Tbk Cimahi Tahun 2018. *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 3(1), 125-134.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative research approach)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sari, D. N., Mintarti, S., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja. *Kinerja*, 15(1), 38-43.